

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat vital serta harus menjadi prioritas utama bagi bangsa yang sedang membangun. Melalui pendidikan di harapkan akan lahir manusia yang berkualitas sehingga mampu memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan orang tua secara menyeluruh.

Sebagai salah satu faktor kunci dalam kompetisi antar negara di era globalisasi ini maka pendidikan semakin terus ditingkatkan kualitasnya antara lain melalui perbaikan manajemen sekolah, peningkatan kualitas pengajar, penyediaan sarana pembelajaran yang memadai serta peningkatan partisipasi orang tua dan orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui strategi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas tamatan setiap institusi penyelenggara pendidikan secara maksimal.

Di antara kualitas tamatan yang perlu diperhatikan yaitu kualitas tamatan pendidikan anak di PAUD. Oleh karenanya kualitas pendidikan anak harus terjamin dan terus ditingkatkan kualitasnya.

Untuk menjamin kualitas yang baik dari anak didik di PAUD sangat diperlukan dukungan dan partisipasi dari segenap *stakeholder* pendidikan, yaitu pemerintah, guru, orang tua, dan masyarakat. Dalam konteks ini keempat komponen ini perlu terus menerus meningkatkan partisipasinya dalam usaha memacu peningkatan kualitas pendidikan anak secara maksimal.

Pemerintah sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan berupaya keras mengadakan pengembangan dan pembaharuan terhadap pendidikan anak, serta menyediakan sarana dan prasarana penunjang bagi terlaksananya suatu proses pendidikan yang memadai. Sejalan dengan hal itu pula pemerintah secara rutin memberikan pembinaan serta Pendidikan dan Latihan (diklat) kepada guru PAUD dengan berbagai kecakapan dan keterampilan dalam membelajarkan anak, sehingga diharapkan dapat berimplikasi pada peningkatan kualitasnya.

Namun disadari upaya penyelenggaraan program PAUD tidak hanya tergantung pada pihak pemerintah melainkan pula ditentukan oleh guru sebagai pengelola pendidikan serta masyarakat dan orang tua sebagai motivator untuk memperlancar proses penyelenggaraan program pendidikan di lembaga ini.

Dalam konteks ini guru sebagai pengajar haruslah profesional dan memiliki tingkat kualitas yang tinggi. Salah satu indikasi dari tingginya kualitas dan profesionalitas guru antara lain dapat dilihat dari kemampuannya untuk mengembangkan potensi anak serta dapat mengelola proses belajar mengajar yang optimal. Sementara itu orang tua dan orang tua diharapkan dapat menunjukkan partisipasinya untuk mendukung segala aktivitas penyelenggaraan program PAUD baik secara material maupun non material.

Orang tua sebagai salah satu di antara komponen di atas dituntut partisipasinya dalam penyelenggaraan program PAUD. Bentuk partisipasi yang dapat diberikan orang tua terhadap penyelenggaraan program PAUD antara lain dalam bentuk pemberian iuran atau dana bulanan serta donasi terhadap PAUD.

Pemberian iuran bulanan ini sangat diperlukan, mengingat bahwa keberadaan PAUD berbeda dengan Institusi pendidikan lainnya. Jika institusi pendidikan lain seperti Sekolah Dasar (SD) banyak mendapatkan subsidi atau bantuan dari pemerintah sebagai dana operasional, maka berbeda dengan PAUD lebih dituntut kemampuannya untuk secara mandiri mencari dana guna dimanfaatkan dalam penyelenggaraan program pendidikan pada lembaga ini. Oleh karenanya dukungan atau partisipasi orang tua dalam bentuk pemberian iuran tiap bulan atau donasi, sangat penting keberadaannya guna menunjang penyelenggaraan program PAUD. Sejalan dengan hal tersebut orang tua dapat pula berperan untuk memberikan masukan kepada pengelola PAUD tentang penyediaan fasilitas penunjang berupa alat-alat bermain yang dapat di manfaatkan di PAUD. Melalui upaya ini maka akan terjadi sinkronisasi antara apa yang diharapkan orang tua serta model pembelajaran yang diterapkan guru terutama dalam penyediaan fasilitas pendidikan bagi anak PAUD.

Bentuk partisipasi lainnya yang dapat dilakukan oleh orang tua terhadap penyelenggaraan program PAUD yaitu dengan memotivasi anak untuk mengikuti program Pendidikan di PAUD. Dalam hal ini partisipasi yang dapat dilakukan orang tua adalah mendorong anak-anak agar setiap hari mengikuti pendidikan di PAUD sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Di samping itu pula orang tua baik secara individual maupun kelompok perlu memberikan penguatan terhadap anak agar secara rutin mengikuti program Pendidikan di PAUD.

Berdasarkan uraian di atas jelas menunjukkan bahwa orang tua memiliki partisipasi yang sangat strategis untuk berperan dalam penyelenggaraan program

PAUD. Partisipasi orang tua tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk partisipasi secara materiil yaitu berupa sumbangan dalam berupa dana atau peralatan lain serta partisipasi secara inmaterial yaitu berupa pemberian saran atau pendapat tentang upaya pengadaan alat bermain yang dapat digunakan di PAUD. Selain itu diberikan bimbingan dan motivasi kepada anak agar bersedia mengikuti program Pendidikan di PAUD. Melalui partisipasi yang digambarkan di atas diharapkan secara maksimal dapat meningkatkan penyelenggaraan PAUD, sehingga meningkatkan kualitas tamatannya.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa PAUD Pertiwi merupakan salah satu PAUD yang saat ini sedang berusaha untuk meningkatkan kualitas anak didiknya. Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa persepsi orang tua terhadap penyelenggaraan PAUD belum sesuai dengan yang diharapkan. Orang tua cenderung memiliki persepsi bahwa penyelenggaraan program PAUD sepenuhnya merupakan tanggung jawab pengelola dan pemerintah sehingga orang tua merasa kurang perlu untuk ikut terlibat dalam kegiatan penyelenggaraan program PAUD. Hal ini antara lain ditunjukkan dengan kurangnya kepedulian orang tua untuk mengikuti rapat pembahasan program PAUD. Terbatasnya fasilitas yang terdapat di PAUD juga belum mendapat partisipasi sepenuhnya dari orang tua. Sebagian lainnya berpendapat bahwa penyediaan fasilitas penunjang merupakan tanggung jawab sepenuhnya pihak pengelola PAUD serta pemerintah.

Kondisi lainnya berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa sosialisasi tentang perlunya partisipasi dan dukungan orang tua dalam penyelenggaraan program PAUD kurang dilaksanakan sehingga orang tua kurang

memiliki wawasan yang memadai tentang perlunya peningkatan peran dalam penyelenggaraan PAUD. Kurangnya sosialisasi dan tingkat wawasan yang kurang ini menyebabkan penyelenggaraan PAUD berjalan kurang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini pula dipertajam dengan tingkat pendidikan orang yang sangat bervariasi dan didominasi oleh orang tua yang memiliki tingkat pendidikan rendah sehingga sangat mempengaruhi partisipasi orang tua dalam membantu penyelenggaraan PAUD. Dalam konteks ini tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan orang tua kurang memahami pentingnya partisipasi mereka dalam penyelenggaraan PAUD.

Terkait kondisi riil ini maka perlu upaya untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan program PAUD Pertiwi Desa Payunga Kecamatan Batudaa, sehingga diharapkan penyelenggaraan PAUD berjalan optimal dengan dukungan dan partisipasi penuh orang tua.

Jika dicermati bahwa selama ini telah dilakukan upaya untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan program PAUD. Hal tersebut antara lain ditunjukkan dengan pendekatan persuasif yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk membina orang tua agar memiliki kesadaran yang tinggi dalam membantu penyelenggara PAUD. Upaya lainnya yang telah dilakukan selama ini yaitu dengan melibatkan tokoh masyarakat yang terkait untuk melakukan sosialisasi kepada orang tentang perlunya partisipasi mereka dalam penyelenggaraan program PAUD. Namun upaya yang dilakukan ini belum sepenuhnya mampu meningkatkan partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan Program PAUD Pertiwi Desa Payunga Kecamatan Batudaa. Dalam konteks ini

belum terjadi peningkatan partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan Program PAUD. Kondisi riil ini perlu diantisipasi, mengingat bahwa partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan PAUD sangat diperlukan sebagai salah satu pendukung dalam penyelenggaraan program PAUD. Jika partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan program PAUD tidak dapat ditingkatkan maka diduga menjadi salah satu faktor yang menghambat penyelenggaraan program PAUD secara menyeluruh.

Mencermati hal ini maka perlu diadakan penelitian untuk mengkaji secara mendalam upaya yang dapat dilakukan agar tingkat partisipasi orang tua terhadap penyelenggaraan program PAUD, melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul: Upaya-Upaya Meningkatkan Partisipasi Orang tua Dalam Penyelenggaraan Program PAUD Pertiwi Desa Payunga Kecamatan Batudaa.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah Orang tua telah berperan aktif dalam penyelenggaraan program Pendidikan Anak Usia Dini?
2. Apakah orang tua memiliki persepsi yang positif perlunya partisipasi orang tua terhadap penyelenggaraan PAUD?
3. Apakah orang tua memiliki wawasan yang baik tentang perlunya partisipasi orang tua terhadap penyelenggaraan PAUD?

4. Upaya apakah yang dapat dilakukan meningkatkan partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan program PAUD Pertiwi Desa Payunga Kecamatan Batudaa

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada: bagaimana upaya meningkatkan partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan program PAUD Pertiwi di Desa Payunga Kabupaten Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan program PAUD Pertiwi di Desa Payunga Kabupaten Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan peningkatan upaya meningkatkan partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan program PAUD sehingga lebih memperkaya khasanah kajian dari ilmu Pendidikan Luar Sekolah.
2. Sebagai media informasi kepada orang tua tentang perlunya partisipasi dalam penyelenggaraan program PAUD.
3. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan pengembangan kualitas pengelolaan PAUD

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi kepada para orang tua tentang bentuk partisipasi yang dapat dilakukan dalam mendukung penyelenggaraan program PAUD
2. Meningkatkan kepedulian orang tua dalam membantu penyelenggaraan program PAUD sehingga mendukung pencapaian tujuan PAUD.
3. Bagi peneliti bermanfaat dalam melatih berfikir ilmiah dalam mengembangkan sikap ilmiah
4. Bermanfaat bagi penelitian lanjutan terutama yang terkait dengan peningkatan kualitas penyelenggaraan program PAUD.